



"Tema 8: Pengabdian kepada Masyarakat"

**PELATIHAN SISTEM AKUNTANSI DIGITAL BAGI BUMDES UJUB DI
DESA SROWOT**

Sofiatul Khotimah¹, Atiek Sri Purwati², dan Meutia Karunia Dewi³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia

ABSTRAK

Permasalahan utama yang dihadapi oleh BUMDes adalah keterbatasan dalam pengaplikasian akuntansi di dalam sistem laporan keuangan sehingga belum ada transparansi pengelolaan keuangan BUMDes. Selain itu, kemampuan dan pengetahuan mitra yang masih rendah belum mampu mengaplikasikan sistem akuntansi dalam pembuatan laporan keuangan BUMDes. Tujuan diadakan kegiatan ini melakukan pelatihan dan pendampingan bagi pengelola BUMDes UJUB di Desa Srowot dalam membuat laporan keuangan berbasis digital. Hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kompetensi pengelola BUMDes Ujub tentang siklus akuntansi dan proses pembuatan laporan keuangan secara otomatis. Pengelola BUMDes Ujub dapat meningkatkan tata kelola keuangan yang mengarah pada digitalisasi pelaporan keuangan sehingga dapat meminimalisir kesalahan pencatatan dalam pembuatan laporan keuangan.

Metode pendekatan yang dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan mitra yaitu metode pelatihan dan pendampingan. Indikator dalam pencapaian tujuan dengan membandingkan tingkat pengetahuan dan kemampuan serta kinerja keuangan BUMDes sebelum dan sesudah program penerapan IPTEKS. Luaran yang diharapkan dari adanya program ini adalah artikel pengabdian, makalah yang diseminarkan, dan video pelatihan.

Kata kunci: BUMDes, Digitalisasi, Laporan Keuangan, Sistem Akuntansi, Srowot

ABSTRACT

The main problem faced by BUMDes is the limitation in the application of accounting in the financial statement system so that there is no transparency in BUMDes' financial management. In addition, the ability and knowledge of partners who are still low have not been able to apply the accounting system in making BUMDes financial statements. The purpose of this activity was to



Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers

"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"

17-18 Oktober 2023

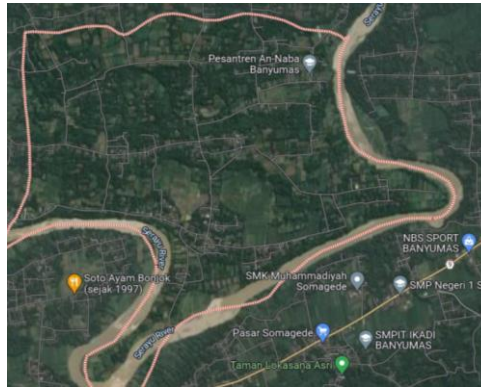
Purwokerto

conduct training and mentoring for UJUB BUMDes managers in Srowot Village in making digital-based financial reports. This is expected to increase the understanding and competence of Ujub BUMDes managers about the accounting cycle and the process of making financial statements automatically. Ujub BUMDes managers can improve financial governance which leads to digitization of financial reporting so as to minimize recording errors in making financial statements. The approach method taken to solve partner problems is the training and mentoring method. Indicators in achieving objectives by comparing the level of knowledge and ability as well as the financial performance of BUMDes before and after the science and technology implementation program. The expected output of this program is service articles, seminary papers, and training videos.

Keywords: Accounting Systems, BUMDes, Digitalization, Financial Statement, Srowot Village.

PENDAHULUAN

Lokasi diadakannya program pengabdian penerapan IPTEKS ini bertempat di Desa Srowot, Kecamatan Kalibagor, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Desa ini memiliki luas wilayah kurang lebih 319, 1 ha dengan jumlah penduduk sekitar 4007 jiwa.



Gambar 1. Desa Srowot (Sumber: Google Maps)

Menurut Bambang (2016), potensi unggulan yang dimiliki desa Srowot adalah sektor pertanian, peternakan, perikanan, industri, serta perdagangan. Pada sektor perdagangan, desa Srowot sudah membentuk sebuah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) untuk menggerakkan roda perekonomian desa dan menyejahterakan masyarakat sekitar. BUMDes Ujub di Desa Srowot memiliki toko atau *minimarket* yang menyediakan segala macam kebutuhan pokok masyarakat dan sudah terintegrasi sistem kasir, serta memiliki *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* sebagai salah satu sistem pembayarannya. Lebih dari itu, BUMDes Ujub menjadi tempat pelaku UMKM untuk memasarkan produknya melalui sistem konsinyasi. Hal tersebut tentunya membantu pelaku UMKM dalam pemasaran produk sehingga mudah dijangkau khalayak luar.



Gambar 2. BUMDes UJUB (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan suatu badan usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan didukung oleh pemerintah desa untuk memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. BUMDes dapat berfungsi sebagai lembaga sosial (*social institution*) dan komersial (*commercial institution*). Pendirian BUMDes dilandasi oleh



Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers

"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"

17-18 Oktober 2023

Purwokerto

Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah. Selain itu, menurut Undang-Undang no. 6 Tahun 2014 BUMDes merupakan badan usaha yang seluruh atau sebagian modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan untuk mengelola aset, jasa pelayanan, dan unit usaha BUMDes lainnya. Kontribusi BUMDes untuk memberikan kemakmuran bagi masyarakat dapat dilihat dari sumber dana untuk peningkatan pendapatan asli desa, pemenuhan kebutuhan desa, dan pembangunan desa secara mandiri. Pembentukan BUMDes yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa mempunyai tujuan untuk melakukan kegiatan ekonomi melalui beberapa pengelolaan usaha dan pengembangan investasi, melakukan kegiatan pelayanan umum melalui penyediaan barang dan jasa, mengelola lumbung pangan desa, memperoleh keuntungan untuk meningkatkan pendapatan asli desa, memanfaatkan aset untuk menambah nilai guna aset desa, dan mengembangkan ekosistem ekonomi digital di dalam lingkup desa.

Pengelolaan BUMDes membutuhkan sumber daya manusia yang potensial sehingga kelangsungan BUMDes dapat dijamin. Namun, berbagai permasalahan dalam BUMDes Ujub seperti adaptasi teknologi dalam sistem laporan keuangan belum dapat diselesaikan oleh pengelola BUMDes. Perkembangan teknologi yang kian cepat memungkinkan untuk pembuatan laporan akuntansi yang terintegrasi dibantu dengan komputer sehingga dapat memberikan kemudahan bagi pengelola dalam mengelola setiap unit usaha. Saat ini, fenomena yang terjadi dalam BUMDes yakni belum menggunakannya bantuan teknologi informasi dalam pengelolaan data termasuk sistem laporan keuangan.

Sumber daya manusia yang kompeten dibutuhkan oleh sebuah BUMDes untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan *eligible*. Laporan keuangan yang berkualitas harus dapat dipahami dan dianalisis oleh pengelola BUMDes sehingga dapat diambil keputusan untuk perkembangan BUMDes menjadi lebih baik. Segala informasi yang didapat dari laporan keuangan menjadi pedoman dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan unit usaha BUMDes. Sistem informasi akuntansi dalam laporan keuangan berperan untuk mempermudah proses perencanaan dan pengawasan suatu BUMDes.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Pengabdian ini dilakukan di BUMDes UJUB Desa Srowot dari bulan Juni – September 2023. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah, diskusi, dan peragaan langsung menggunakan aplikasi akuntansi.

Kegiatan pengabdian ini dapat dilakukan dengan empat tahap, yakni:



Gambar 3. Alur Pelaksanaan Pelatihan Sistem Akuntansi Digital

Indikator keberhasilan program pengabdian ini akan diukur dengan:

1. *Pre Test*. Tes dilakukan untuk mengetahui gambaran awal kondisi wawasan mitra sebelum diadakannya program pelatihan sistem akuntansi digital di BUMDes Srowot. Berdasarkan tes tersebut dapat diketahui hal hal yang menjadi perhatian dalam program pelatihan.
2. *Post Test*. Tes ini dilakukan untuk membandingkan kondisi serta wawasan mitra sesudah dilakukannya pengabdian dalam memahami sistem akuntansi digital bagi BUMDes Srowot.
3. Membandingkan secara kualitatif dan kuantitatif kinerja keuangan sebelum dan sesudah dilakukannya pengabdian yang mencakup efektivitas penggunaan sistem akuntansi digital pada BUMDes Srowot.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan diawali dengan diskusi antara tim pelaksana dengan pihak BUMDes yakni Bapak Rudi sebagai Direktur BUMDes UJUB. Diskusi tersebut membahas mengenai peralatan yang dibutuhkan untuk menunjang sistem akuntansi BUMDes, kendala laporan keuangan, dan tingkat literasi keuangan dari pengurus BUMDes. Berdasarkan informasi yang didapatkan, saat ini permasalahan yang dihadapi adalah masih rendahnya pengetahuan dan keterampilan pengelola BUMDes terkait dengan pencatatan dan pelaporan keuangan dalam sistem akuntansi BUMDes.



Gambar 4. Penyerahan fasilitas laptop untuk BUMDes

Pada tanggal 14 September 2023 tim pelaksana melakukan penyerahan fasilitas laptop untuk pengoperasian sistem akuntansi BUMDes. Hal tersebut dikarenakan kebutuhan BUMDes yang masih belum memiliki anggaran pengadaan laptop. Pengadaan laptop dipilih karena *portable*, ringkas, dan efisien sehingga dapat mendukung operasional BUMDes dari mana saja.

Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 17 September 2023 pukul 10.00 WIB bertempat di BUMDes UJUB yang diikuti oleh pengurus BUMDes UJUB. Tim pelaksana mendesain materi pelatihan yang berkaitan dengan sistem laporan keuangan. Sebelum pendampingan, tim melakukan FGD dengan BUMDes untuk mengetahui lebih jauh pencatatan laporan keuangan secara konvensional.



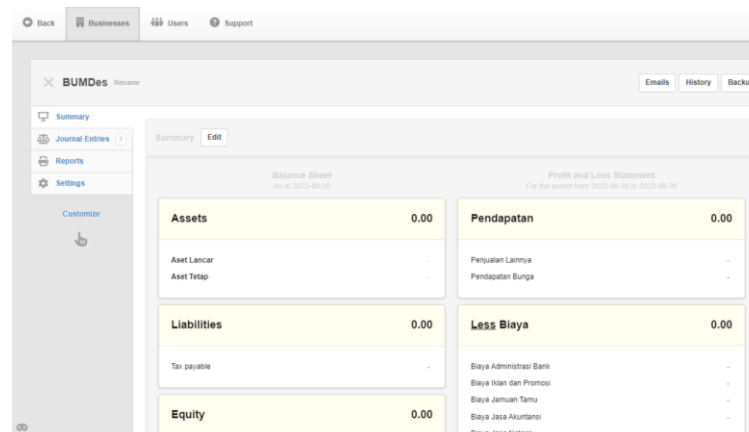
Gambar 5. Tim pelaksana melihat laporan keuangan konvensional (Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 6. Siklus Akuntansi

Dalam pembuatan laporan keuangan, pelaku usaha melakukan beberapa tahapan pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan. Tahapan tersebut tersusun dalam siklus akuntansi dari bukti transaksi, jurnal umum, buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian, neraca lajut, laporan keuangan BUMDes. Menurut Kepmendesa 136 Tahun 2022 laporan keuangan yang dihasilkan setiap BUMDes yakni Laporan Laba Rugi/ Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Arus Kas, dan Catata atas Laporan Keuangan dengan frekuensi pelaporan semesteran dan tahunan.

Pelatihan ini merupakan salah satu cara meningkatkan keterampilan pengurus BUMDes menggunakan aplikasi untuk membuat sistem laporan keuangan menggunakan manager.io yang dapat digunakan untuk mengelola berbagai jenis bisnis, termasuk BUMDes. Aplikasi ini mampu mencatat semua transaksi bisnis mulai dari pembelian, penjualan, pembayaran, dan penerimaan uang. Selain itu secara otomatis melakukan pengelompokkan transaksi ke dalam kategori pengeluaran operasional, pendapatan, biaya bunga, dan lain sebagainya.



Gambar 7. Tampilan awal manager.io sebelum di customize

Pelatihan ini berfokus pada cara pengurus BUMDes menggunakan aplikasi manager.io. Penjelasan terkait siklus akuntansi, penjurnalan, dan pengenalan akun-akun pada BUMDes. Lebih dari itu, tim pelaksana membantu dalam sistem penyusutan peralatan yang masih belum sesuai dengan PSAK di Indonesia.



Gambar 8. Pelatihan Sistem Akuntansi (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Selain itu terdapat sebagai tolak ukur dalam kegiatan ini, maka terdapat *pre test* dan *post test* yang diadakan kepada pengurus BUMDes terkait pengetahuan dan pemahaman sistem akuntansi keuangan yang disajikan dalam tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pre Test dan Post Test pengurus BUMDes Srowot

No	Indikator	Nilai Pre Test	Nilai Post Test
1	Pengetahuan jurnal akuntansi	80	88
2	Pengetahuan siklus akuntansi	72	83
3	Kemampuan membaca laporan keuangan	71	78
4	Kemampuan penjurnalan sistem akuntansi	75	82
5	Kemampuan memahami sistem laporan akuntansi menggunakan aplikasi	68	78
6	Pemahaman membuat output laporan keuangan menggunakan aplikasi	72	80



Berdasarkan tabel 1 maka dapat diperoleh hasil statistik deskriptif yang disajikan dalam **Tabel 2.** di bawah ini.

Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif

Komponen	N	Min	Max	Total	Mean
<i>Pre test</i>	6	68	80	438	73
<i>Post test</i>	6	78	88	489	81.5

Tabel 2. menunjukkan bahwa terdapat 6 komponen yang digunakan dalam penilaian pretest dan posttest yang dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Hasilnya menunjukkan bahwa nilai rata-rata *post test* lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata *pre test* sehingga dapat dinyatakan bahwa setelah adanya pelatihan sistem akuntansi, kemampuan pengurus BUMDes meningkat.

Melalui pelatihan ini dapat dilihat pemahaman pengurus BUMDes terhadap siklus laporan keuangan, cara mendapatkan informasi dari laporan keuangan. Pengelolaan sistem akuntansi dari pengurus BUMDes pun meningkat yang ditunjukkan dengan melakukan penjurnalan hingga mengakses laporan keuangan menggunakan sistem akuntansi.

KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat berbasis penerapan ipteks yang dilaksanakan oleh lembaga pendidikan sangat bermanfaat bagi BUMDes maupun pemerintah desa. Program pelatihan ini dilaksanakan kepada pengurus BUMDes UJUB di Desa Srowot, Kecamatan Kalibagor, Banyumas dengan memberikan pelatihan terkait dengan sistem akuntansi BUMDes. Program ini dapat memberikan output berupa keterampilan dan pemahaman pengurus BUMDes terhadap sistem akuntansi. Pelatihan ini dapat bermanfaat bagi tata kelola keuangan BUMDes dalam hal pengelolaan dana desa, pemantauan anggaran, memberikan laporan keuangan kepada *stakeholders*, dan pemantauan kinerja BUMDes

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada LPPM yang telah memberikan hibah dana penelitian dan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril dan materiil selama pelaksanaan penelitian. Tak lupa kepada mitra yakni BUMDes UJUB Desa Srowot atas diberikannya kesempatan untuk dapat melakukan pengabdian dan pendampingan program ini sehingga dapat terselenggara dengan baik.



Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers

"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"

17-18 Oktober 2023

Purwokerto

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang, B. (2016). Pemetaan Potensi Desa di Kabupaten Banyumas. *EcceS (Economics, Social, and Development Studies)*, 3(2), 123-155.
- Dananjaya, M. W. P. (2023). Perancangan Antarmuka Aplikasi Keuangan Badan Usaha Milik Desa Berbasis Website Menggunakan Metode Five Planes. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komputer*, 9(3).
- Indonesia. Kepmendesa 136 Tahun 2022 tentang Panduan Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. Jakarta.
- Yuliani, R., Binti, R. E., Limarjani, S., Misra, A., Hardy, E., Sari, N. A., & Yasin, M. (2021). Digitalisasi Laporan Keuangan BUMDes Kayu Bawang. *Jurnal Pengabdian ILUNG (Inovasi Lahan Basah Unggul)*, 1(1), 47-58.